

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola komunikasi komunitas Jogja Street Mini 4 WD, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunitas Jogja Street Mini 4WD sebagai sebuah aktivitas kehidupan yang berada di lingkungan komunitas. Di dalam komunitas setiap member mampu mendeskripsikan dirinya masing-masing dengan berbagai cara dan pola komunikasi yang terbentuk di dalam komunitas. Member komunitas mampu menyampaikan pendapat, menyampaikan informasi, saran-saran, dan kritik untuk sesama member untuk mewujudkan tujuan komunitas dan membangun eksistensi. Penyampaian setiap pendapat dan saran dilakukan tanpa ada rasa canggung atau dapat dikatakan bebas berpendapat dengan sedikit selipan candaan dan gurauan di setiap komunikasinya, akan tetapi tetap mengedepankan batasan dan norma dalam berkomunikasi.

Faktor tersebut dipengaruhi oleh adanya unsur pola komunikasi yang terjadi di dalam komunitas Jogja Street Mini 4 WD. Pola dan fungsi komunikasi, anggota didalam komunitas dapat memberikan informasi dan saling berbagi informasi yang kemudian terdapat *sharing* komunitas dan juga eksistensi komunitas untuk kemudian sesama anggota komunitas dapat mendeskripsikan atau menyampaikan pendapat dan saran untuk kemajuan

komunitas. Setelah itu dapat menumbuhkan perasaan tertentu untuk dapat menjaga kesolidan antar anggota komunitas, harapannya setiap anggota hanya fokus terhadap komunitas Jogja Street Mini 4 WD dan dapat menciptakan kondisi komunitas yang nyaman. Kemudian dapat mengubah sikap, perilaku dan perbuatan di dalam komunitas, sebagai sistem kendali untuk terciptanya pola komunikasi yang harmonis dan ke efektifan komunikasi antar anggota komunitas. Kemudian terdapat hakikat dan definisi masyarakat tutur yang dapat mendeskripsikan pola komunikasi dalam sapaan dan panggilan akrab dari setiap anggota komunitas. Selanjutnya terdapat cara berkomunikasi dari komunitas Jogja Street Mini 4 WD merupakan penerapan dari hakikat dan definisi masyarakat tutur untuk menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santai agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah diterima. Dengan begitu tercipta suasana komunitas yang santai dan tidak ada rasa canggung. Kemudian mereka dapat menjalin kerjasama dengan komunitas yang lainnya akan tetapi masih dalam ruang lingkup komunitas Jogja Street Mini 4 WD. Terakhir pada unsur pola komunikasi komunitas Jogja Street Mini 4 WD terdapat keunikan dari komunikasi dari setiap anggota, salah satunya adalah “Victim of The Day” yang dapat berarti korban, yaitu *player* yang menjadi korban, seperti rusak, menabrak tembok, masuk dalam got, guide stick patah dan masih banyak lagi.

Dalam unsur pola komunikasi di dalam komunitas Jogja Street Mini 4 WD, terdapat pola komunikasi yang menjelaskan tentang pola bagaimana

member komunitas saling berkomunikasi dengan sesama dan termasuk kedalam enam unsur pola komunikasi. Pola komunikasi tersebut adalah pola komunikasi ke bawah, pola komunikasi horisontal, pola komunikasi roda. Pola komunikasi ke bawah ini merujuk kepada alur komunikasi kepada semua member komunitas yang mendapat arahan dari pengurus kepada semua member komunitas. Kemudian pola komunikasi horisontal yang dapat diartikan bahwa alur komunikasinya sejajar dan tidak ada otoritas kekuasaan seperti pengurus untuk memberikan arahan. Terakhir pola komunikasi roda, pola komunikasi ini membentuk roda dengan jeruji di ibaratkan sebagai alu komunikasi dan poros roda sebagai sumber informasi. Informasinya terpusat kepada sumbu yang menjadi sumber informasi.

B. Saran

Saran penelitian ini dalam kontek akademis dan praktis, yang kemudian peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya dalam bidang akademis mengenai pola komunikasi komunitas untuk menggunakan metode Etnografi, untuk kemudian dapat meneliti pola komunikasi dan beberapa ciri khas budaya dari sebuah komunitas. Dengan begitu akan didapatkan pola komunikasi yang mempengaruhi kebudayaan di dalam komunitas.

Saran praktis yang ditujukan untuk komunitas Jogja Street Mini 4 WD untuk tetap mempertahankan dan menjaga keadaan komunitas yang kondusif agar terbentuk rasa memiliki antar member komunitas dan lebih sering untuk

membuat konten-konten di sosial media komunitas agar masyarakat atau khalayak umum dapat mengetahui keberadaan komunitas Jogja Street Mini 4 WD dan perkembangan komunitas.